

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan meubel “UD.Barokah Abadi” yang terletak di jalan. Timur Raya NO. 130 A Kec. Kelapa Lima Kota Kupang Provinsi NTT. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan Yaitu dari bulan Juni – Desember 2019

B. Jenis Data Penelitian

1. Menurut Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan data yang didapat berupa data jumlah persediaan bahan baku dan tingkat pemakaian bahan baku.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pencatatan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh berupa sejarah perusahaan dan struktur organisasi.

2. Menurut Sifat Data

Menurut Sifat Data diambil berdasarkan atas :

- a. Data Kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka dan bilangan, berupa data persediaan dan pemakaian bahan baku.
- b. Data Kualitatif yaitu data dalam bentuk non angka, data yang didapat berupa keterangan yang berhubungan dengan penulisan ini berupa

struktur organisasi dalam perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian. Wawancara dilakukan dengan pimpinan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tahap dokumentasi. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini seperti, struktur organisasi dan sejarah perusahaan.

D. Definisi Operasional

1. Persediaan bahan baku adalah bahan baku yang tersedia didalam gudang untuk kegiatan proses produksi mebel.
2. Re-Order Point adalah waktu pemesanan kembali yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam hal ini UD. Barokah Abadi
3. Economic Order Quantity adalah keseluruhan jumlah pembelian bahan baku yang diperoleh dengan biaya yang minimal.

E. Metode Analisa Data

1. Analisa Kebutuhan Bahan Baku

Menurut sunyoto (2011), Menyatakan *analisis trend* adalah suatu analisis yang menggambarkan atau menunjukkan perubahan rata-rata suatu variable yang mengalami kecenderungan penurunan nilai disebut trend negative. Perubahan rata-rata suatu variable yang mengalami peningkatan nilai tersebut disebut trend positif.

Metode kuadran terkecil adalah metode yang digunakan untuk menghitung trend linear dengan ketentuan bahwa jumlah deviasi kuadran antar tiap deret waktu harus minimal, persamaan garis lurus dengan metode kuadran terkecil dinyatakan dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

Dimana, Y = Peramalan pemakaian bahan baku

X = Periode yang berlaku

a dan b = Konstanta

Nilai a dan b ditentukan dengan cara :

$$a = \frac{\Sigma y}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

2. Analisis Economic Order Quantity (EOQ)

Menurut Slamet (2007:70), Untuk mendapatkan jumlah pembelian bahan baku yang optimal setiap kali pemesanan dengan biaya minimal maka dapat digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2.R.S}{P.I}}$$

Keterangan :

R = Kuantitas yang diperlukan selama periode tertentu

S = Biaya pemesanan setiap kali pesan

P = Harga bahan per unit

I = Biaya penyimpanan yang dinyatakan dalam persentase (%)

3. Analisis Re-Order Point (ROP)

Menurut Heizer dan Render (2010:99), Titik pemesanan ulang (Re-Order Point) yaitu tingkat persediaan dimana ketika persediaan mencapai tingkat tersebut, pemesanan harus dilakukan.

Untuk mengetahui titik pemesanan kembali digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$ROP = D \times L \times SS$$

Dimana :

D = Tingkat kebutuhan per unit

L = Lead time

SS = Safety stock

4. Analisis Safety Stock (SS)

Persediaan pengaman (*Safety Stock*), Menurut Slamet (2007:72), Adalah jumlah persediaan minimum yang harus dimiliki perusahaan untuk menjaga kemungkinan datangnya bahan baku, sehingga tidak terjadi stagnasi. Untuk menentukan safety stock dapat dirumuskan sebagai berikut: $SS = (\text{pakaian maksimum} - \text{persediaan rata-rata}) LD$